

Presentasi Kelompok 5

Tugas Agama Katolik



**Universitas Persada Indonesia
Y.A.I**



Anggota Kelompok



**William Patty
Fernandez**

Herlinsiana Bili

**Marselina Palan
Laga**

Sakramen Imamat



- 1. Dasar Teologi Dan Biblis**
 - Defenisi dan nama lain
 - Dasar biblis
 - Tempat dalam Sakramen
- 2. Ritus Dan Cara**
 - Materi dan Bentuk
 - Pelayan Sakramen
 - Ritus atau Tata Upacara
- 3. Makna dan Dampak**
 - Anugerah dan Efek
 - Signifikansi Pastoral/Sosial

Defenisi dan Nama Lain



Sakramen Imamat/*Sakramen tahbisan* merupakan salah satu dari tujuh sakramen dalam Gereja Katolik yang diberikan kepada seorang laki-laki yang dipilih untuk ditahbiskan menjadi diakon, imam dan uskup.

Mereka dipilih dan diutus oleh Roh Kudus untuk menguduskan, mengajar dan memimpin umat Allah melalui penumpangan tangan dan doa konsekrasi oleh seorang uskup.

Sakramen tahbisan atau imamat terdiri dari tiga tingkatan yaitu tahbisan diakon (diakonat), tahbisan imam (presbiterat) dan uskup (episkopat).

Pembagian ini berdasarkan hirarki kepemimpinan yang diatur sesuai dengan fungsi dan jabatan yang berbeda

Seorang Diakon bertugas membantu imam/uskup dalam Ekaristi seperti membaca injil, memberikan homili. Ia tidak diperbolehkan memimpin sakramen Ekaristi dan sakramen lainnya seperti sakramen pengakuan dosa dan tahbisan



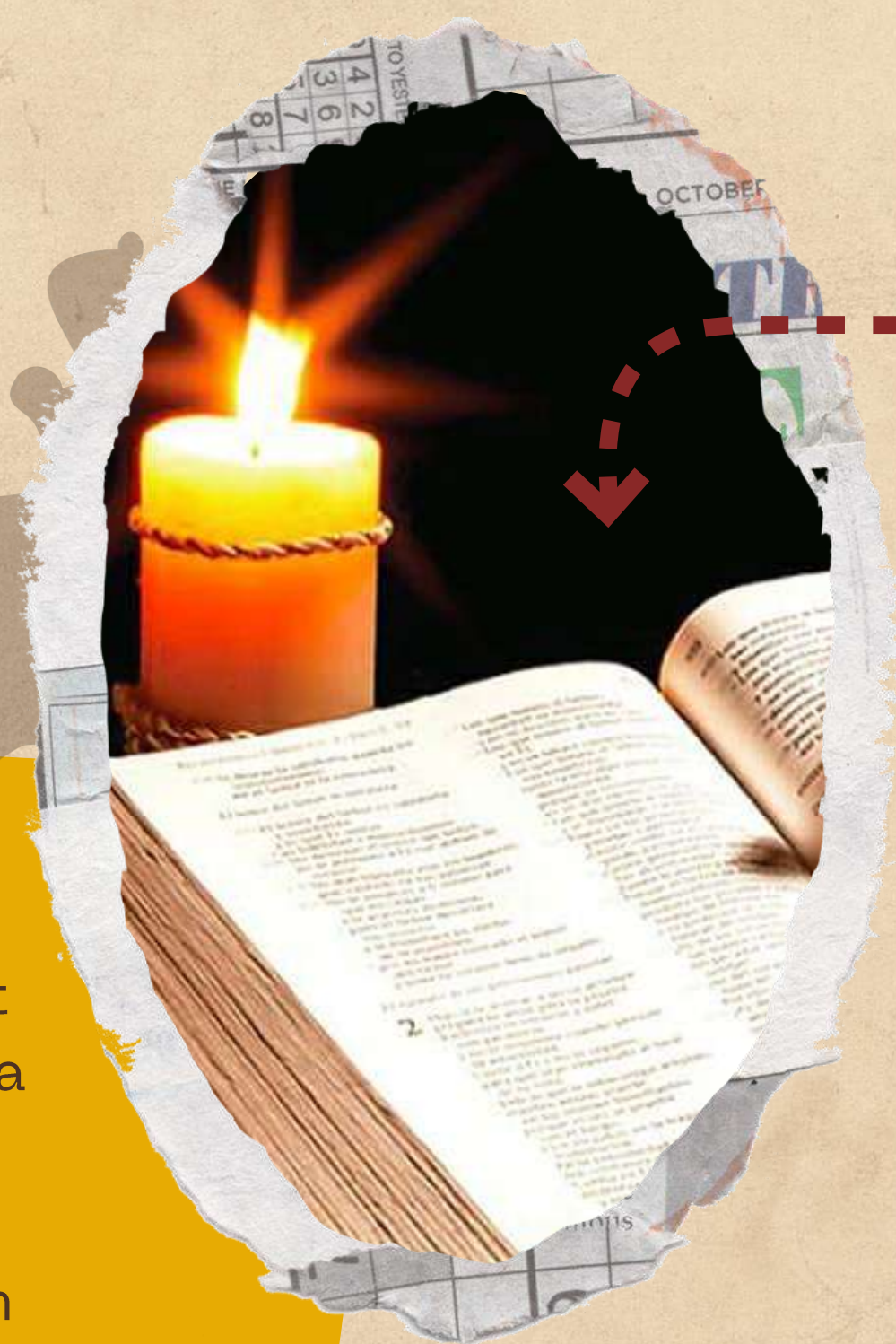
Seorang imam adalah asisten uskup dalam merayakan sakramen-sakramen terutama sakramen Ekaristi.

Seorang Uskup adalah Gembala utama dalam sebuah keuskupan untuk memimpin umat Allah



Dasar BIBLIS

- Sakramen imamat atau tahbisan diberikan oleh uskup kepada laki-laki yang sudah menerima tahbisan diakon.
- Kisah Para Rasul bab 14: 23, menjelaskan hal ini demikian, "Di tiap-tiap jemaat Rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang adalah sumber kepercayaan mereka."
- Paulus meminta para pemimpin jemaat yang telah diangkat melalui pengurapan Roh Kudus untuk melaksanakan tugas mereka dengan baik (Lih. Kis 20:17, 28).
- Para pemimpin jemaat diangkat oleh Roh Kudus berkat penumpangan tangan para Rasul (Kis 6:6; 13:3).



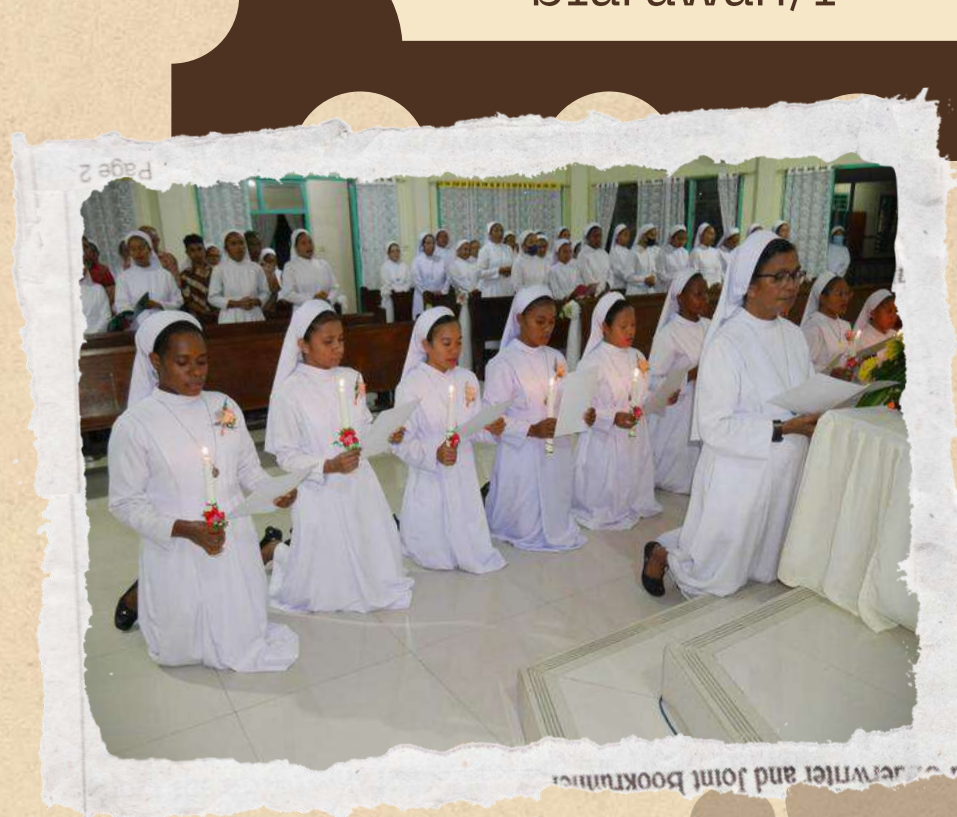
- Para diakon, imam, dan uskup menjalankan hidup selibat atau tidak menikah seumur hidup
- Mereka mempersembahkan seluruh hidup mereka hanya untuk melayani Tuhan demiewartakan Kerajaan Allah (Mat 19:1; bdk 1Kor 7:7-38)



- Dalam perjanjian lama, Allah secara khusus memanggil para pria tertentu untuk menjalankan tugas tertentu sebagai Imam (Kel 19:6; bdk KGK 10536-1600). Santo Petrus sendiri berbicara tentang panggilan khusus dari Yesus untuk beberapa pria sebagai Imam (1Ptr 2:9)
- Melalui sakramen Imamat, para imam diangkat menjadi pelayan Yesus Kristus dalam melaksanakan tri-tugas Yesus seperti menguduskan (Imam), Mewartakan (nabi), dan memimpin (raja)

Tempat Dalam Sakramen

- Gereja Katolik memiliki 7 Sakramen yang dibagi menjadi 3 bagian seperti Sakramen Inisiasi(baptis,ekaristi,dan krisma/penguatan)Sakramen penyembuhan(pengakuan dosa dan perminyakan)Sakramen Panggilan.
- Sakramen imamat termasuk dalam kategori sakramen panggilan seperti sakramen perkawinan
- Kedua sakramen ini menuntut jalan kesucian seperti yang dikehendaki Allah melalui panggilan masing-masing,baik sebagai keluarga maupun sebagai biarawan/i



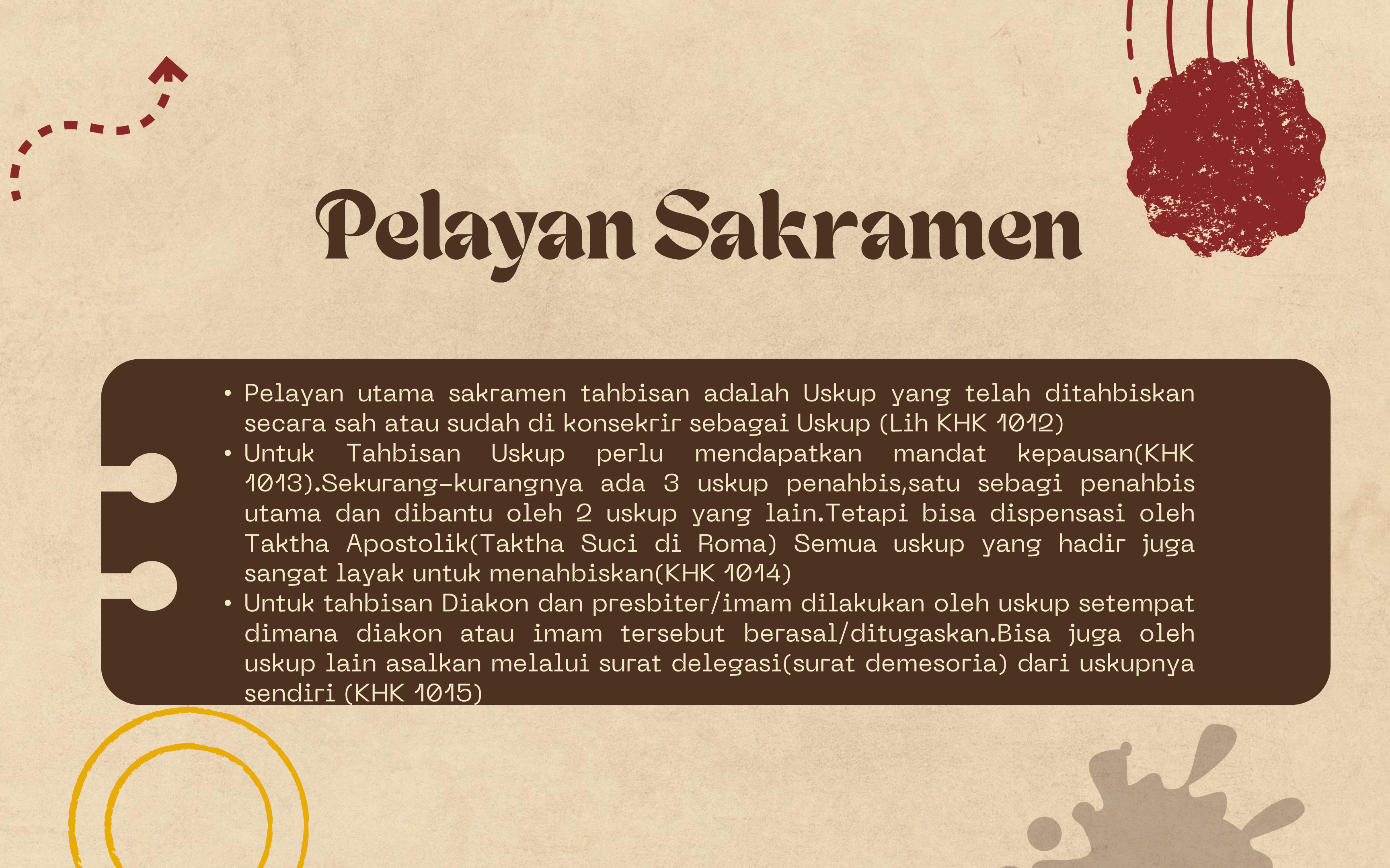
Materia dan Forma

Materia

Materia dalam sakramen penahbisan/imamat ialah **buku liturgi yang sah**. Didalamnya semua ritus upacara sakramen tahbisan tertulis dan Uskup yang menahbiskan melaksanakan upacara sesuai dengan yang tertulis (tidak mengarang).

Forma

Forma dalam sakramen tahbisan/imamat adalah **Penumpangan tangan dan Doa Tahbisan** yang dilakukan oleh uskup yang menahbiskan.



Pelayan Sakramen

- Pelayan utama sakramen tahbisan adalah Uskup yang telah ditahbiskan secara sah atau sudah di konsekrir sebagai Uskup (Lih KHK 1012)
- Untuk Tahbisan Uskup perlu mendapatkan mandat kepausan(KHK 1013).Sekurang-kurangnya ada 3 uskup penahbis,satu sebagi penahbis utama dan dibantu oleh 2 uskup yang lain.Tetapi bisa dispensasi oleh Taktha Apostolik(Taktha Suci di Roma) Semua uskup yang hadir juga sangat layak untuk menahbiskan(KHK 1014)
- Untuk tahbisan Diakon dan presbiter/imam dilakukan oleh uskup setempat dimana diakon atau imam tersebut berasal/ditugaskan.Bisa juga oleh uskup lain asalkan melalui surat delegasi(surat demesoria) dari uskupnya sendiri (KHK 1015)



Makna dan Efek

Participio In Christi

- Sakramen tahbisan/Imamat adalah partisipasi khusus dalam tugas dan jabatan Kristus Yesus Sang Imam Agung dan pengantara Allah dan Manusia
- Para Diakon, imam, dan uskup yang sudah menerima tahbisan mengambil bagian dalam tugas imamat Yesus Kristus yaitu sebagai Imam (menguduskan), Nabi (mewartakan) dan Raja (Pemimpin)

Materi Kekal Dan Tak Terhapuskan

- Sakramen Imamat memberikan materai/tanda rohani yang bersifat kekal, tak terhapuskan dan tidak dapat diulangi

Anugerah Roh Kudus

- Sakramen Imamat juga memberikan Anugerah Roh Kudus kepada mereka yang ditahbiskan untuk membimbing mereka dalam melaksanakan misi Allah melalui tugas dan kepercayaan yang diberikan

Kolegialitas bersama para Imam dalam Kesatuan Dengan Uskup

- Sakramen Imamat menyatukan para imam dalam satu persekutuan/komunitas dalam kesatuan dengan uskup setempat. Seorang imam tidak bisa hidup dan bekerja semauanya sendiri tanpa ikut serta dalam komunitas para imam dan ketaatan terhadap uskup setempat

Terima Kasih

Telah menyimak presentasi dari kelompok kami.
Semoga presentasi ini memberikan wawasan
yang mendalam tentang Sakramen Imamat kepada
kita semua.

